

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 GAMBARAN UMUM SEKOLAH/MADRASAH**

Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin ini berlokasi di RT.02 jalan Jambi Km.17 Simpang Sungai Duren kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Berdirinya Madrasah ini merupakan Jawaban dari tuntutan masyarakat akan pentingnya pendidikan agama di desa Simpang Sungai Duren ini. Pada awalnya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin ini berdiri atas swadaya masyarakat yang memang berkeinginan untuk mendirikan suatu lembaga pendidikan agama di desa ini.

Yayasan Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Kabupaten Muaro Jambi didirikan pada tahun 2006. Selain mengikuti Kurikulum KTSP yayasan ini juga mengikuti kurikulum yang diselenggarakan oleh kementerian agama dan keberadaan Yayasan Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Kabupaten Muaro Jambi ini dalam rangka untuk mencerdaskan bangsa dan agar generasi muda mendapatkan motivasi serta bimbingan terutama dibidang agama untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Yayasan tersebut pada awalnya masih memakai gedung Puskesmas lama yang sudah tidak dipakai lagi, namun sudah dihibahkan oleh Kepala Desa untuk Madrasah dan pada tahun 2009 sudah membangun gedung baru sebanyak tiga kelas. Dananya diperoleh dari Pemerintah yaitu dana *blockgreen* yang diperoleh dari Kantor Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi melalui Kantor Kementerian Agama Kabupaten Muaro Jambi.

## 4.2 Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II A di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin tahun pelajaran 2022/2023. Jumlah siswa kelas IIA yaitu 24 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Kelas II A dipilih sebagai subjek penelitian karena ditemukan sebuah permasalahan pembelajaran yaitu rendahnya minat belajar siswa dikarenakan pada saat proses pembelajaran masih bersifat konvensional dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang mampu menarik minat belajar siswa tepatnya pada pembelajaran tematik. Objek dalam penelitian ini adalah Media Pembelajaran Magic Book untuk meningkatkan minat belajar siswa pada tema “Bermain di Lingkunganku” Sub Tema “Bermain di lingkungan rumah” di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin.

## 4.3 Deskripsi Pra Tindakan

Pra tindakan dilaksanakan pada tanggal 1 September 2022 ketika kegiatan pembelajaran Tematik di kelas II A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin. Tahap pra tindakan dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai minat belajar siswa dalam pembelajaran Tematik pada kelas II A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin sebelum dilakukan tindakan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, diketahui bahwa minat belajar siswa dalam pembelajaran Tematik terlihat masih rendah. Minat belajar siswa kelas II A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin dapat dikatakan masih rendah dikarenakan beberapa hal, diantaranya pembelajaran di dalam kelas masih berpusat kepada guru (*Teacher Center*), dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan cara-cara yang konvensional, yaitu pada saat proses pembelajaran

guru hanya terbiasa menggunakan metode ceramah dan penugasan, yang mengakibatkan proses pembelajaran terkesan monoton, sehingga mengakibatkan siswa kurang minat dalam proses pembelajaran selain itu dalam proses pembelajaran guru belum banyak menggunakan media pembelajaran serta kurangnya kreativitas dalam membuat media pembelajaran, hal itu mengakibatkan minat belajar peserta didik belum optimal, ditambah lagi siswa kurang memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran. Mengakibatkan siswa kurang memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil pengamatan pra tindakan tersebut, maka perlu diadakan suatu tindakan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam Pembelajaran Tematik pada siswa kelas II A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin. Tindakan yang dilakukan yaitu melalui Penggunaan Media Magic Book.

#### **4.4 Deskripsi Pelaksanaan Siklus I**

Pelaksanaan Siklus I dilakukan selama 2 kali pembelajaran yaitu pada tanggal 08-09 November 2022 dengan pemaparan sebagai berikut:

##### **1.4.1. Tahap Perencanaan**

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran magic book tentunya banyak yang harus dipersiapkan yaitu:

1. Membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran seperti silabus, RPP, dan materi pembelajaran.
2. Mencari dan membuat sumber, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan dalam pembelajaran.

3. Membuat lembar observasi kegiatan pembelajaran.
4. Membuat perangkat evaluasi pembelajaran.

#### **1.4.2 Pelaksanaan Tindakan**

##### 1. Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin, 08 November 2022. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 60 menit) yaitu pukul 10:30 -12:30 WIB. Materi pokok pada pembelajaran ini adalah tema 2 “Bermain Di Lingkunganku” subtema 1 “Bermain di Lingkungan Rumah” yang mencakup muatan Bahasa Indonesia, Matematika dan SBDP.

##### a) Kegiatan awal

Dalam kegiatan awal terdiri dari Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa. kemudian Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Kemudian Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “*Bermain di lingkunganku*” Sub Tema 1 “*Bermain di Lingkungan rumah*”. Kemudian guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

##### b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan awal pembelajaran, siswa diarahkan mengamati dan membaca teks percakapan Beni dan Ibu. Kemudian Berdasarkan teks percakapan tersebut, siswa memprediksi isi teks bacaan “Wujud Benda”. Siswa menceritakan isi teks yang telah dibaca. Kemudian guru meminta siswa menyesuaikan isi teks

dengan prediksi yang telah dilakukan sebelumnya. Kemudian siswa berdiskusi dengan teman mencari makna dari kosakata yang berhubungan dengan wujud benda. Setelah itu siswa menjelaskan makna kosakata yang telah didiskusikan. Untuk menguji pemahaman siswa tentang makna dari kosakata yang telah didiskusikan, siswa mengerjakan latihan berupa permainan kosakata. Kemudian Siswa mengamati gambar benda-benda pada media magic book dan mengelompokkannya kedalam kelompok wujud benda. kemudian siswa membacakan hasil pengamatan kepada teman-temannya. siswa lain diminta memberi tanggapan, saran, maupun pertanyaan. Siswa mengamati gambar Beni dan Edo yang sedang bermain pistol air. Kemudian siswa berdiskusi dengan teman menjawab pertanyaan terkait gambar. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang pentingnya aturan dalam kehidupan. Kemudian siswa mengamati contoh penyelesaian masalah perkalian, siswa menjelaskan contoh yang telah diamati. Siswa dengan bimbingan guru menyanyikan lagu “Belajar Perkalian”. Siswa menjelaskan isi lagu yang dinyanyikan. Guru memberikan penekanan konsep perkalian kepada siswa berdasarkan lagu yang dinyanyikan dan siswa menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan perkalian. Siswa secara bersama-sama memeriksa kebenaran jawaban yang telah dibuat.

### c) Kegiatan Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari hari ini. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang

pembelajaran yang telah diikuti. Guru memberikan motivasi agar siswa tetap semangat mengulangi pelajaran dirumah. Guru meminta siswa untuk mempelajari pelajaran selanjutnya. Guru melakukan Evaluasi Siswa bersama guru menutup pelajaran dengan membaca Do'a dan mengucapkan salam.

## 2. Pertemuan II (kedua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 09 November 2022. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 60 menit) yaitu pukul 10:30 -12:30 WIB. Materi pokok pada pembelajaran ini adalah tema 2 "Bermain Di Lingkunganku" subtema 2 "Bermain di Rumah Teman" yang mencakup muatan Bahasa Indonesia dan PPKn

### a) Kegiatan awal

Dalam kegiatan awal terdiri dari Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a. kemudian Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Kemudian Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "*Bermain di lingkunganku*" Sub Tema 2 "*Bermain di rumah Teman*". Kemudian guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

### b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini siswa mendengarkan temannya membaca teks "Benda Padat". Kemudian siswa lain mengajukan pertanyaan berdasarkan teks yang didengar. Siswa lain menjawab pertanyaan yang diajukan temannya.

Kemudian siswa menuliskan jawaban dari pertanyaan berdasarkan teks yang dibacakan. Siswa kembali membaca teks “Benda Padat”. Siswa saling memeriksa jawaban yang telah ditulis bersama teman sebangkunya. Siswa dan guru melakukan tanya jawab terhadap jawaban yang telah ditulis siswa. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang dibicarakan. Siswa mengamati gambar pada media magic book. Siswa mengelompokkan benda-benda tersebut ke dalam kelompok benda padat dan bukan benda padat. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang pentingnya sikap mematuhi aturan. Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya. Siswa menentukan sikap yang menunjukkan mematuhi aturan dan yang tidak mematuhi aturan dari beberapa contoh sikap yang ada pada tabel. Kemudian tiga orang siswa secara bergantian memperagakan teks percakapan tentang aturan membuang sampah. Siswa lain diminta memperhatikan dan memberi tanggapan. Setelah itu, siswa menceritakan dan bertanya jawab tentang isi teks percakapan.

c) Kegiatan penutup

Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari hari ini. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). Kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Guru memberikan motivasi agar siswa tetap semangat mengulangi pelajaran di rumah. Guru meminta siswa untuk mempelajari pelajaran selanjutnya. Guru melakukan Evaluasi. Siswa bersama guru menutup pelajaran dengan membaca Do’a dan mengucapkan salam.

### 1.4.3 Hasil Observasi Siklus I

Pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini, pengamatan dilakukan mulai dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran siswa. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I dapat diuraikan sebagai berikut.

#### 1. Hasil Observasi Minat Belajar Siswa

Observasi minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan penggunaan media pembelajaran magic book pada siklus I dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran. Ketercapaian minat belajar siswa kelas II A Madrasah Ibtidaiyah NurulYaqin Simpang Sungai Duren pada siklus I dihitung berdasarkan hasil rata-rata persentase minat belajar siswa dari pertemuan ke-1 sampai pertemuan ke-2 adapun aspek minat belajar siswa yang diamati ada lima aspek yaitu adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran, adanya kemauan untuk belajar, adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar. Dari pengamatan yang telah dilakukan peneliti, persentase aktivitas belajar siswa pada setiap aspeknya di siklus I

**Tabel 4.1 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Pertama**

No	Indikator Minat Belajar Yang Diamati	Pencapaian Pertemuan I
1	Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran	50,83
2	Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran	53,33
3	Adanya kemauan untuk belajar	51,66
4	Adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar	50,83

5	Adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar	50
Rata-Rata		50

Dari Tabel diatas pada pertemuan pertama ada hal hal yang menarik yang peneliti temukan. Didalam kelas tentunya terdapat berbagai macam respon dari siswa selama pembelajaran, misalnya perilaku siswa selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

AZAS” kurang senang terhadap pembelajaran, selalu memperhatikan saat pembelajaran, kadang kadang ada kemauan untuk belajar, kadang kadang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kadang kadang adau paya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

ASA” kadang kadang senang terhadap pembelajaran, kadang kadang memperhatikan saat pembelajaran, kurang dalam kemauan untuk belajar, kurang ada kemauan dari dalam diri untuk belajar, kadang kadang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

ASB” selalu senang terhadap pembelajaran, sudah ada kemauan untuk belajar, selalu ada kemauan untuk belajar, selalu ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, sudah ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

AK” kadang kadang senang terhadap pembelajaran, kadan gkadang memperhatikan saat pembelajaran, tidak ada kemauan untuk belajar, kurang ada kemauan dari dalam diri untuk belajar, kurang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

APW” kurang senang terhadap pembelajaran, kurang memperhatikan saat pembelajaran, kadang kadang ada kemauan untuk belajar, kurang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kadang kadang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

AMP” kurang senang terhadap pembelajaran, kadang kadang memperhatikan saat pembelajaran, tidak ada kemauan untuk belajar, kurang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kurang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

AR” tidak senang terhadap pembelajaran, kurang memperhatikan saat pembelajaran, tidak ada kemauan untuk belajar, kurang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, tidak ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

AF” kadang kadang senang terhadap pembelajaran, kurang memperhatikan saat pembelajaran, kurang ada kemauan untuk belajar, tidak ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kurang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

BN” kurang senang terhadap pembelajaran, kurang memperhatikan saat pembelajaran, kadang kadang kemauan untuk belajar, kadang kadang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kurang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

CR” kurang senang terhadap pembelajaran, kadang kadang memperhatikan saat pembelajaran, kadang kadang ada kemauan untuk belajar, tidak ada kemauan

dari dalam diri untuk aktif belajar, tidak ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

FZA” sering senang terhadap pembelajaran, kurang memperhatikan saat pembelajaran, kurang ada kemauan untuk belajar, kadang kadang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kadang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

FSPS” kadang kadang senang terhadap pembelajaran, kurang memperhatikan saat pembelajaran, kadang kadang ada kemauan untuk belajar, kadang kadang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, sudah ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

JMP” selalu senang terhadap pembelajaran, sering memperhatikan saat pembelajaran, selalu ada kemauan untuk belajar, selalu ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, sudah ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

MAF” kurang senang terhadap pembelajaran, kurang memperhatikan saat pembelajaran, tidak ada kemauan untuk belajar, kadang kadang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kurang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

MAY” kurang senang terhadap pembelajaran, kurang memperhatikan saat pembelajaran, kurang ada kemauan untuk belajar, kurang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kurang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

MBP” kurang senang terhadap pembelajaran, kurang memperhatikan saat pembelajaran, tidak ada kemauan untuk belajar, kurang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kadang kadang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

MRF” kurang senang terhadap pembelajaran, tidak memperhatikan saat pembelajaran, kadang kadang ada kemauan untuk belajar, kurang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kadang kadang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

MAA” tidak senang terhadap pembelajaran, kurang memperhatikan saat pembelajaran, kurang ada kemauan untuk belajar, tidak ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kurang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

NDR” sering senang terhadap pembelajaran, selalu memperhatikan saat pembelajaran, sudah ada kemauan untuk belajar, sudah ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, sudah ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

NBAKH” sering senang terhadap pembelajaran, sering memperhatikan saat pembelajaran, kurang ada kemauan untuk belajar, kadang kadang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kadang kadang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

RH” kurang senang terhadap pembelajaran, tidak memperhatikan saat pembelajaran, kadang kadang ada kemauan untuk belajar, kurang ada kemauan

dari dalam diri untuk aktif belajar, kadang kadang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

RQK” kadang kadang senang terhadap pembelajaran, kadang kadang memperhatikan saat pembelajaran, kurang ada kemauan untuk belajar, kadang kadang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kurang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

VDA” kadang kadang senang terhadap pembelajaran, kadang kadang memperhatikan saat pembelajaran, sudah ada kemauan untuk belajar, sudah ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, sudah ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

KS” kurang senang terhadap pembelajaran, kadang kadang memperhatikan saat pembelajaran, kadang kadang ada kemauan untuk belajar, kurang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kurang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

**Tabel 4.2 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Kedua**

No	Indikator Minat Belajar Yang Diamati	Pencapaian Pertemuan I
1	Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran	59,16
2	Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran	60
3	Adanya kemauan untuk belajar	62,5
4	Adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar	60,83
5	Adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar	61,66

Rata-Rata	60
-----------	----

Dari Tabel diatas pada pertemuan kedua ada hal hal yang menarik yang peneliti temukan. Didalam kelas tentunya terdapat berbagai macam respon dari siswa selama pembelajaran, misalnya perilaku siswa selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

AZAS” kadang kadang senang terhadap pembelajaran, sering memperhatikan saat pembelajaran, sudah ada kemauan untuk belajar, kadang kadang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, sudah ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

ASA” sering senang terhadap pembelajaran, sering memperhatikan saat pembelajaran, kadang kadang ada dalam kemauan untuk belajar, kurang ada kemauan dari dalam diri untuk belajar, kadang kadang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

ASB” selalu senang terhadap pembelajaran, sering memperhatikan saat pembelajaran, selalu ada kemauan untuk belajar, selalu ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, sudah ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

AK” kadang kadang senang terhadap pembelajaran, sering memperhatikan saat pembelajaran, kadang kadang ada kemauan untuk belajar, kurang ada kemauan dari dalam diri untuk belajar, kurang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

APW” kadang kadang senang terhadap pembelajaran, kadang kadang memperhatikan saat pembelajaran, kadang kadang ada kemauan untuk belajar, kurang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kadang kadang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

AMP” kurang senang terhadap pembelajaran, sering memperhatikan saat pembelajaran, kurang ada kemauan untuk belajar, kadang kadang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kurang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

AR” kadang kadang terhadap pembelajaran, kurang memperhatikan saat pembelajaran, kurang ada kemauan untuk belajar, kurang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kadang kadang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

AF” kadang kadang senang terhadap pembelajaran, kadang kadang memperhatikan saat pembelajaran, kadang kadang ada kemauan untuk belajar, kurang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kurang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

BN” kadang kadang senang terhadap pembelajaran, kurang memperhatikan saat pembelajaran, sudah ada kemauan untuk belajar, kadang kadang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kadang kadang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

CR” kadang kadang senang terhadap pembelajaran, kadang kadang memperhatikan saat pembelajaran, sudah ada kemauan untuk belajar, kadang

kadang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kadang kadang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

FZA” sering senang terhadap pembelajaran, kurang memperhatikan saat pembelajaran, kurang ada kemauan untuk belajar, kadang kadang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kadang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

FSPS” kadang kadang senang terhadap pembelajaran, kurang memperhatikan saat pembelajaran, kadang kadang ada kemauan untuk belajar, kadang kadang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, sudah ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

JMP” selalu senang terhadap pembelajaran, sering memperhatikan saat pembelajaran, selalu ada kemauan untuk belajar, selalu ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, sudah ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

MAF” kadang kadang senang terhadap pembelajaran, kurang memperhatikan saat pembelajaran, kurang kemauan untuk belajar, sudah ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kadang kadang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

MAY” kurang senang terhadap pembelajaran, kadang kadang memperhatikan saat pembelajaran, kurang ada kemauan untuk belajar, kadang kadang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kadang kadang ada upaya yang  
yang MBP” kadang kadang senang terhadap pembelajaran, kurang memperhatikan saat pembelajaran, kadang kadang ada kemauan untuk belajar,

kadang kadang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kadang kadang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

MRF” kurang senang terhadap pembelajaran, kurang memperhatikan saat pembelajaran, kadang kadang ada kemauan untuk belajar, kurang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kadang kadang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

MAA” kadang kadang senang terhadap pembelajaran, kurang memperhatikan saat pembelajaran, kadang kadang ada kemauan untuk belajar, kadang kadang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kadang kadang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

NDR” sering senang terhadap pembelajaran, selalu memperhatikan saat pembelajaran, sudah ada kemauan untuk belajar, sudah ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, sudah ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

NBAKH” sering senang terhadap pembelajaran, sering memperhatikan saat pembelajaran, kadang kadang ada kemauan untuk belajar, sudah ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kadang kadang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

RH” kurang senang terhadap pembelajaran, kurang memperhatikan saat pembelajaran, kadang kadang ada kemauan untuk belajar, kadang kadang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kadang kadang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

RQK” kadang kadang senang terhadap pembelajaran, kadang kadang memperhatikan saat pembelajaran, kadang kadang ada kemauan untuk belajar, kadang kadang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kadang kadang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

VDA” sering senang terhadap pembelajaran, kadang kadang memperhatikan saat pembelajaran, kadang kadang ada kemauan untuk belajar, kadang kadang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kadang kadang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

KS” kurang senang terhadap pembelajaran, kadang kadang memperhatikan saat pembelajaran, kadang kadang ada kemauan untuk belajar, kadang kadang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kadang kadang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

**Tabel 4.3 Hasil Presentase Minat Belajar Siswa Siklus I**

No	Indikator Minat Belajar Yang Diamati	Pencapaian		Rata- Rata
		Pencapaian PertemuanI	Pencapaian PertemuanII	
1	Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran	50,83	59,16	54,99
2	Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran	53,33	60	56,66
3	Adanya kemauan untuk belajar	51,66	62,5	57,08
4	Adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar	50,83	60,83	55,85

5	Adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar	50	61,66	55,83
Rata-Rata		51,33	60,83	56,08

Pada tabel diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwasannya minat belajar siswa pada siklus I dengan penggunaan media pembelajaran magic book pada pembelajaran Tematik, pada indikator pertama adanya perasaan senang terhadap pembelajaran pada pertemuan pertama yaitu 51,33 %, pada pertemuan kedua meningkatmenjadi 60,83 % . Dengan persentase rata-ratanya adalah 56,66 %.

Indikator minat belajar kedua adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran pada pertemuan pertama yaitu 53,33 %, pada pertemuan ke dua menjadi 60 % . Dengan persentase rata-ratanya adalah 56,66%.

Indikator minat belajar ketiga yakni adanya kemauan untuk belajar pada pertemuan pertama yaitu 51,66 %, pada pertemuan ke dua menjadi 62,5 % . Dengan persentase rata-ratanya adalah 57,08 %.

Indikator minat belajar keempat yaitu adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar pada pertemuan pertama yaitu 50,83 %, pada pertemuan ke dua menjadi 60,83 % . Dengan persentase rata-ratanya adalah 55,85 %.

Indikator minat belajar kelima yaituAdanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar pertemuan pertama yaitu 50%, pada pertemuan ke dua menjadi 61,66 % . Dengan persentase rata-ratanya adalah 55,83 %.

Secara umum jumlah persentase rata-rata dari kelima indikator minat belajar siswa hanya sebesar 56,08 artinya minat belajar siswa masih rendah karena belum mencapai target yang ditentukan.

#### **1.4.4 Refleksi**

Penerapan media pembelajaran magic book pada siklus I belum terlaksana secara optimal. Ada beberapa hal yang menjadi kendala saat pembelajaran sehingga minat belajar siswa belum meningkat secara optimal. Berdasarkan hasil pada tindakan siklus I, beberapa hal yang perlu ditingkatkan adalah :

1. Perhatian siswa masih terbagi antara memperhatikan guru didepan dan mengobrol dengan teman sebangku.
2. Delivery guru dalam menggunakan media
3. Rasa untuk ingin aktif belajar yang masih rendah ketika pembelajaran berlangsung

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu :

1. Guru harus lebih menguasai kondisi kelas dan siswa ketika pembelajaran.
2. Menyajikan delivery yang baik saat menggunakan media.
3. Memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat dalam pembelajaran
4. Memberikan reward atau hadiah kepada siswa.

#### **4.5 Deskripsi Pelaksanaan Siklus II**

Pelaksanaan Siklus II dilakukan selama 2 kali pembelajaran yaitu pada tanggal 14-15 November 2022 dengan pemaparan sebagai berikut:

#### 4.5.1 Tahap Perencanaan

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran magic book tentunya banyak yang harus dipersiapkan yaitu:

1. Membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran seperti silabus, RPP, dan materi pembelajaran.
2. Mencari dan membuat sumber, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan dalam pembelajaran.
3. Membuat lembar observasi kegiatan pembelajaran.
4. Membuat perangkat evaluasi pembelajaran.

#### 4.5.2 Pelaksanaan Tindakan

1. Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin, 14 November 2022. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 60 menit) yaitu pukul 10:30 -12:30 WIB. Materi pokok pada pembelajaran ini adalah tema 2 “Bermain Di Lingkunganku” subtema 1 “Bermain di Lingkungan Rumah” yang mencakup muatan Bahasa Indonesia, dan Matematika

- a) Kegiatan awal

Dalam kegiatan awal terdiri dari Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa. kemudian Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Kemudian Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “*Bermain di lingkunganku*” Sub Tema 1 “*Bermain di Lingkungan rumah*”. Kemudian guru menyampaikan tahapan

kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

#### b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan awal pembelajaran, siswa Siswa mengamati dan membaca tekspercakapan “Beni dan Teman-temannya”. Siswa mengajukan pertanyaan terhadap teks percakapan yang telah dibaca. Siswa lain untuk menjawab pertanyaan yang diajukan temannya. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang teks percakapan tersebut. Salah seorang siswa membaca teks “Membuat Jus Jambu Biji”. Siswa lain diminta untuk mendengarkan. Siswa mengajukan pertanyaan terhadap teks yang telah dibacakan. Siswa lain diminta untuk menjawab pertanyaan yang diajukan temannya. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang teks tersebut. Siswa menuliskan jawaban dari pertanyaan berdasarkan teks yang dibacakan. Siswa saling memeriksa jawaban yang telah ditulis bersama teman sebangkunya. Siswa dan guru melakukan tanya jawab terhadap jawaban yang telah ditulis siswa. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang dibicarakan. Siswa membaca teks “Benda Cair” dengan lafal dan intonasi yang tepat. Siswa dan guru melakukan tanya jawab terhadap teks yang telah dibaca. Siswa menjawab pertanyaan tentang benda-benda cair yang digunakan pada teks “Membuat Jus jambu Biji”. Siswa melakukan mengamati gambar pada magic book. Siswa menuliskan hasil pengamatannya dengan menggunakan ejaan yang tepat. Siswa berdiskusi menjelaskan makna dari beberapa kata tentang keragaman benda. Siswa menulis kalimat dengan menggunakan kata-kata tersebut. Siswa memperhatikan contoh perkalian bilangan

dengan angka 2, 1, 0. Dengan mengamati beberapa contoh, siswa menjelaskan sifat masing masing perkalian tersebut. Siswa di bawah bimbingan guru menyimpulkan sifat perkalian dengan masing-masing angka tersebut. Siswa mengerjakan latihan perkalian dua bilangan dengan angka 2, 1, 0.

#### c) Kegiatan Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari hari ini. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Guru memberikan motivasi agar siswa tetap semangat mengulangi pelajaran dirumah. Guru meminta siswa untuk mempelajari pelajaran selanjutnya. Guru melakukan Evaluasi bersama siswa kemudian guru menutup pelajaran dengan membaca Do'a dan mengucapkan salam.

## 2. Pertemuan II (kedua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa, 15 November 2022. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 60 menit) yaitu pukul 10:30 -12:30 WIB. Materi pokok pada pembelajaran ini adalah tema 2 “Bermain Di Lingkunganku” subtema 2 “Bermain di Rumah Teman” yang mencakup muatan Bahasa Indonesia, SBDP, dan Matematika.

#### a) Kegiatan awal

Dalam kegiatan awal terdiri dari Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a. kemudian Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk

disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Kemudian Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "*Bermain di lingkunganku*" Sub Tema 2 "*Bermain di rumah Teman*". Kemudian guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti ini tiga orang siswa membaca teks percakapan "Beni, Dayu, dan Siti". Siswa mengajukan pertanyaan tentang teks percakapan yang telah dibacakan. Siswa lain menjawab pertanyaan yang diajukan temannya. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang teks percakapan tersebut. Salah seorang siswa membaca teks "Ayo Menari". Siswa lain diminta untuk mendengarkan. Siswa mengajukan pertanyaan terhadap teks yang telah dibacakan. Siswa lain diminta untuk menjawab pertanyaan yang diajukan temannya. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang teks tersebut. Siswa menuliskan jawaban dari pertanyaan berdasarkan teks yang dibacakan. Siswa saling memeriksa jawaban yang telah ditulis bersama teman sebangkunya. Siswa dan guru melakukan tanya jawab terhadap jawaban yang telah ditulis siswa. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang dibicarakan. Siswa mengamati gambar koordinasi gerakan kepala, tangan, dan kaki. Siswa menjelaskan cara melakukan gerakan berdasarkan gambar. Siswa mempraktikkan gerakan berdasarkan gambar. Guru memperagakan gerakan berdasarkan gambar dan siswa diminta mengamati. Guru membimbing siswa mempraktikkan gerakan kaki dengan hitungan sesuai gambar. Guru membimbing siswa untuk mempraktikkan gerakan yang berbeda sesuai kreativitas

siswa. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang “Kegiatan Beni dan Teman teman Bermain Pesawat Kertas”. Siswa menjelaskan bagaimana cara pesawat kertas terbang. Siswa membaca teks “Benda Gas” dengan lafal dan intonasi yang tepat. Siswa menceritakan isi teks yang telah dibaca. Siswa menceritakan ciri-ciri benda gas. Siswa menulis isi teks “Benda Gas” yang telah dibaca. Siswa membacakan tulisannya secara bergantian. Siswa lain diminta untuk saling menanggapi tulisan yang dibacakan siswa. Siswa mengamati beberapa benda pada gambar Media Magic Book. Siswa memberi tanda centang (√) pada benda yang merupakan benda gas dan tanda silang (x) pada benda yang bukan gas di buku siswa. Siswa mengamati tabel perkalian. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang tabel perkalian. Siswa melengkapi tabel dengan bilangan yang tepat. Siswa menentukan penggali bilangan dari hasil perkalian yang di tentukan

c) Kegiatan penutup

Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari hari ini. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). Kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Guru memberikan motivasi agar siswa tetap semangat mengulangi pelajaran dirumah. Guru meminta siswa untuk mempelajari pelajaran selanjutnya. Guru melakukan Evaluasi. Siswa bersama guru menutup pelajaran dengan membaca Do’a dan mengucapkan salam.

### 4.5.3 Hasil Observasi Siklus I

Pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini, pengamatan dilakukan mulai dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran siswa. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I dapat diuraikan sebagai berikut.

#### 1. Hasil Observasi Minat Belajar Siswa

Observasi minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan penggunaan media pembelajaran magic book pada siklus II dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran. Ketercapaian minat belajar siswa kelas II A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren pada siklus II dihitung berdasarkan hasil rata-rata persentase minat belajar siswa dari pertemuan ke-1 sampai pertemuan ke-2. Ada pun aspek minat belajar siswa yang diamati ada lima aspek yaitu Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran, Adanya kemauan untuk belajar, Adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, Adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar. Dari pengamatan yang telah dilakukan peneliti, persentase aktivitas belajar siswa pada setiap aspeknya di siklus I

**Tabel 4.4 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Pertama**

No	Indikator Minat Belajar Yang Diamati	Pencapaian Pertemuan I
1	Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran	79,1
2	Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran	74,1

3	Adanya kemauan untuk belajar	76,6
4	Adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar	75,8
5	Adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar	72,5
Rata-Rata		75,62

Dari Tabel diatas pada pertemuan pertama ada hal hal yang menarik yang peneliti temukan. Didalam kelas tentunya terdapat berbagai macam respon dari siswa selama pembelajaran, misalnya perilaku siswa selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

AZAS” sering senang terhadap pembelajaran, sering memperhatikan saat pembelajaran, selalu ada kemauan untuk belajar, sudah ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, sudah ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

ASA” sering senang terhadap pembelajaran, sering memperhatikan saat pembelajaran, sudah ada kemauan untuk belajar, kadang kadang ada kemauan dari dalam diri untuk belajar, sudah ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

ASB” selalu senang terhadap pembelajaran, selalu ada kemauan untuk belajar, selalu ada kemauan untuk belajar, selalu ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, sudah ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

AK” sering senang terhadap pembelajaran, sering memperhatikan saat pembelajaran, sudah ada kemauan untuk belajar, kadang kadang ada kemauan dari

dalam diri untuk belajar, sering ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

APW” sering senang terhadap pembelajaran, kadang kadang memperhatikan saat pembelajaran, kadang kadang ada kemauan untuk belajar, kadang kadang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kadang kadang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

AMP” kadang kadang senang terhadap pembelajaran, sering memperhatikan saat pembelajaran, kadang kadang ada kemauan untuk belajar, sering ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, sering ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

AR” sering terhadap pembelajaran, kadang kadang memperhatikan saat pembelajaran, kadang kadang ada kemauan untuk belajar, kadang kadang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kadang kadang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

AF” sering senang terhadap pembelajaran, sering memperhatikan saat pembelajaran, kadang kadang ada kemauan untuk belajar, kadang kadang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kurang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

BN” sering senang terhadap pembelajaran, kadang kadang memperhatikan saat pembelajaran, sering kemauan untuk belajar, sering ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, sering ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

CR” sering senang terhadap pembelajaran, kadang kadang memperhatikan saat pembelajaran, sudah ada kemauan untuk belajar, sudah ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kadang kadang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

FZA” sering senang terhadap pembelajaran, kadang kadang memperhatikan saat pembelajaran, kadang kadang ada kemauan untuk belajar, sudah ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, sudah ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

FSPS” sering senang terhadap pembelajaran, kadang kadang memperhatikan saat pembelajaran, sering ada kemauan untuk belajar, sering ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, sudah ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

JMP” selalu senang terhadap pembelajaran, selalu memperhatikan saat pembelajaran, selalu ada kemauan untuk belajar, selalu ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, sudah ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

MAF” sering senang terhadap pembelajaran, kadang kadang memperhatikan saat pembelajaran, kadang kadang ada kemauan untuk belajar, selalu ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, sudah ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

MAY” kadang kadang senang terhadap pembelajaran, kadang kadang memperhatikan saat pembelajaran, kadang kadang ada kemauan untuk belajar,

kadang kadang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, sudah ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

MBP” sering senang terhadap pembelajaran, kadang kadang memperhatikan saat pembelajaran, kadang kadang ada kemauan untuk belajar, sudah ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, sudah ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

MRF” kadang kadang senang terhadap pembelajaran, kadang kadang memperhatikan saat pembelajaran, sudah ada kemauan untuk belajar, kadang kadang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kadang kadang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

MAA” sering senang terhadap pembelajaran, sering memperhatikan saat pembelajaran, sudah ada kemauan untuk belajar, sudah ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kadang kadang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

NDR” sering senang terhadap pembelajaran, sering memperhatikan saat pembelajaran, selalu ada kemauan untuk belajar, sudah ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, sudah ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

NBAKH” sering senang terhadap pembelajaran, selalu memperhatikan saat pembelajaran, sudah ada kemauan untuk belajar, sudah ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, sudah ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

RH” kadang kadang senang terhadap pembelajaran, kadang kadang memperhatikan saat pembelajaran, sudah ada kemauan untuk belajar, sudah ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, sudah ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

RQK” sering senang terhadap pembelajaran, selalu memperhatikan saat pembelajaran, selalu ada kemauan untuk belajar, sering ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kadang kadang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

VDA” selalu senang terhadap pembelajaran, sering memperhatikan saat pembelajaran, kadang kadang ada kemauan untuk belajar, sudah ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, sudah ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

KS” sering senang terhadap pembelajaran, sering memperhatikan saat pembelajaran, sering ada kemauan untuk belajar, kadang kadang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kadang kadang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

**Tabel 4.5 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Kedua**

No	Indikator Minat Belajar Yang Diamati	Pencapaian Pertemuan I
1	Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran	90
2	Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran	88,3
3	Adanya kemauan untuk belajar	85
4	Adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar	82,5

5	Adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar	80,8
Rata-Rata		85,32

Dari Tabel diatas pada pertemuan pertama ada hal hal yang menarik yang peneliti temukan. Didalam kelas tentunya terdapat berbagai macam respon dari siswa selama pembelajaran, misalnya perilaku siswa selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

AZAS” selalu senang terhadap pembelajaran, sering memperhatikan saat pembelajaran, selalu ada kemauan untuk belajar, selalu ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, sudah ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

ASA” selalu senang terhadap pembelajaran, selalu memperhatikan saat pembelajaran, selalu ada dalam kemauan untuk belajar, selalu ada kemauan dari dalam diri untuk belajar, selalu ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

ASB” selalu senang terhadap pembelajaran, selalu memperhatikan saat pembelajaran, selalu ada kemauan untuk belajar, selalu ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, selalu ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

AK” selalu senang terhadap pembelajaran, selalu memperhatikan saat pembelajaran, sudah ada kemauan untuk belajar, sudah ada kemauan dari dalam diri untuk belajar, sudah ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

APW” sering senang terhadap pembelajaran, sering memperhatikan saat pembelajaran, sudah ada kemauan untuk belajar, sudah ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, sudah ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

AMP” sering senang terhadap pembelajaran, selalu memperhatikan saat pembelajaran, sudah ada kemauan untuk belajar, sudah ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, sudah ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

AR” sering senang terhadap pembelajaran, sering memperhatikan saat pembelajaran, kadang kadang ada kemauan untuk belajar, kadang kadangkada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kadang kadang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

AF” selalu senang terhadap pembelajaran, sering memperhatikan saat pembelajaran, sudah ada kemauan untuk belajar, sudah ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kadang kadang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

BN” sering senang terhadap pembelajaran, sering memperhatikan saat pembelajaran, selalu ada kemauan untuk belajar, sering ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, selalu ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

CR” sering senang terhadap pembelajaran, sering memperhatikan saat pembelajaran, selalu ada kemauan untuk belajar, selalu ada kemauan dari dalam

diri untuk aktif belajar, sering ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

FZA” sering senang terhadap pembelajaran, sering memperhatikan saat pembelajaran, sudah ada kemauan untuk belajar, sudah ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, sudah ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

FSPS” selalu kadang senang terhadap pembelajaran, sering memperhatikan saat pembelajaran, selalu ada kemauan untuk belajar, sudah ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, sudah ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

JMP” selalu senang terhadap pembelajaran, selalu memperhatikan saat pembelajaran, selalu ada kemauan untuk belajar, selalu ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, sudah ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

MAF” sering senang terhadap pembelajaran, sering memperhatikan saat pembelajaran, sudah ada kemauan untuk belajar, selalu ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, sudah ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

MAY” sering senang terhadap pembelajaran, sering memperhatikan saat pembelajaran, sudah ada kemauan untuk belajar, sudah ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, sudah ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

MBP” sering senang terhadap pembelajaran, kadang kadang memperhatikan saat pembelajaran, sudah ada kemauan untuk belajar, sudah ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, sudah ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

MRF” sering senang terhadap pembelajaran, kadang kadang memperhatikan saat pembelajaran, sudah ada kemauan untuk belajar, sudah ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kadang kadang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

MAA” selalu kadang senang terhadap pembelajaran, sering memperhatikan saat pembelajaran, kadang kadang ada kemauan untuk belajar, kadang kadang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kadang kadang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

NDR” selalu senang terhadap pembelajaran, selalu memperhatikan saat pembelajaran, selalu ada kemauan untuk belajar, sudah ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, sudah ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

NBAKH” selalu senang terhadap pembelajaran, selalu memperhatikan saat pembelajaran, sudah ada kemauan untuk belajar, sudah ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, selalu ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

RH” sering senang terhadap pembelajaran, kadang kadang memperhatikan saat pembelajaran, sudah ada kemauan untuk belajar, sudah ada kemauan dari

dalam diri untuk aktif belajar, sudah ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

RQK” selalu senang terhadap pembelajaran, selalu memperhatikan saat pembelajaran, selalu ada kemauan untuk belajar, sudah ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kadang kadang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

VDA” selalu senang terhadap pembelajaran, selalu memperhatikan saat pembelajaran, sudah ada kemauan untuk belajar, sudah ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, selalu ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

KS” sering senang terhadap pembelajaran, sering memperhatikan saat pembelajaran, kadang kadang ada kemauan untuk belajar, kadang kadang ada kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kadang kadang ada upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

**Tabel 4.6 Hasil Presentase Minat Belajar Siswa Siklus II**

No	Indikator Minat Belajar Yang Diamati	Pencapaian		Rata- Rata
		Pencapaian Pertemuan I	Pencapaian Pertemuan II	
1	Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran	79,1	90	84,55
2	Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran	74,1	88,3	81,2
3	Adanya kemauan untuk belajar	76,6	85	80,8

4	Adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar	75,8	82,5	79,15
5	Adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar	72,5	80,8	76,65
Rata-Rata		75,62	85,32	80,47

Pada tabel diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwasannya minat belajar siswa pada siklus II dengan penggunaan media pembelajaran magic book pada pembelajaran tematik, pada indikator pertama Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran pada pertemuan pertama yaitu 79,1%, pada pertemuan kedua meningkatmenjadi 90% . Dengan persentase rata-ratanya adalah 84,55%.

Indikator minat belajar kedua adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran pada pertemuan pertama yaitu 74,1%, pada pertemuan ke dua menjadi 88,3% . Dengan persentase rata-ratanya adalah 81,2%.

Indikator minat belajar ketiga yakni adanya kemauan untuk belajar pada pertemuan pertama yaitu 76,6 %, pada pertemuan ke dua menjadi 85 %. Dengan persentase rata-ratanya adalah 80,8 %.

Indikator minat belajar keempat yaitu adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar pada pertemuan pertama yaitu 75,8%, pada pertemuan ke dua menjadi 82,5 %. Dengan persentase rata-ratanya adalah 79,15 %.

Indikator minat belajar kelima yaitudanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar pertemuan pertama yaitu 72,5 %, pada

pertemuan ke dua menjadi 80,8 %. Dengan persentase rata-ratanya adalah 76,65 %.

Secara umum jumlah persentase rata-rata dari kelima indikator minat belajar siswa sebesar 80,47% artinya minat belajar siswa sudah tinggi karena sudah mencapai target yang ditentukan.

#### **4.5.3 Refleksi**

Pembelajaran dengan penerapan Media Magic Book pada siklus II sudah mengalami peningkatan, dilihat dari Minat Belajar Siswa pada siklus II dibandingkan dengan siklus I. Guru sudah melakukan pengelolaan kelas dengan baik, guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan suasana yang kondusif dan siswa sudah dapat mengikuti pembelajaran secara optimal pada pelaksanaan siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan Minat Belajar Siswa pada siklus II sudah tampak bahwa siswa lebih berminat dalam mengikuti pembelajaran.

Dari analisis dan refleksi pada siklus II menunjukkan bahwa indikator keberhasilan siswa sudah dipenuhi dari seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada siklus II, maka upaya perbaikan yang dilakukan secara umum dinyatakan berhasil.

#### **4.6 Pembahasan**

Minat belajar siswa diamati mulai dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi minat belajar siswa. Minat belajar yang diamati selama proses pembelajaran dibagi menjadi 5 aspek yaitu Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran, Adanya kemauan untuk belajar, Adanya kemauan

untuk belajar, dan Adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

Pelaksanaan Tindakan pada siklus I belum bisa dikatakan optimal dan berjalan dengan apa yang ingin dicapai. Dilihat dari Minat Belajar Siswa masih rendah masih ada yang berbicara dan bermain dengan temannya pada saat guru mempresentasikan materi, siswa masih belum bisa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dikarenakan tidak memperhatikan saat guru menjelaskan, juga belum terlihat adanya keinginan untuk aktif terhadap pembelajaran.

Evaluasi pada siklus I dilakukan untuk perbaikan pada pelaksanaan tindakan siklus II. Perbaikan yang dilakukan adalah Guru harus lebih menguasai kondisi kelas dan siswa ketika pembelajaran, menyajikan delivery yang baik saat menggunakan media, memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat dalam pembelajaran, dan memberikan reward atau hadiah kepada siswa. Melalui perbaikan Minat Belajar Siswa Kelas II A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 24,39 % yaitu dari 56,08 % menjadi 80,47 %. Data mengenai peningkatan Minat Belajar Siswa dengan penerapan Media Magic Book Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas II A dapat dilihat pada tabel berikut ini:

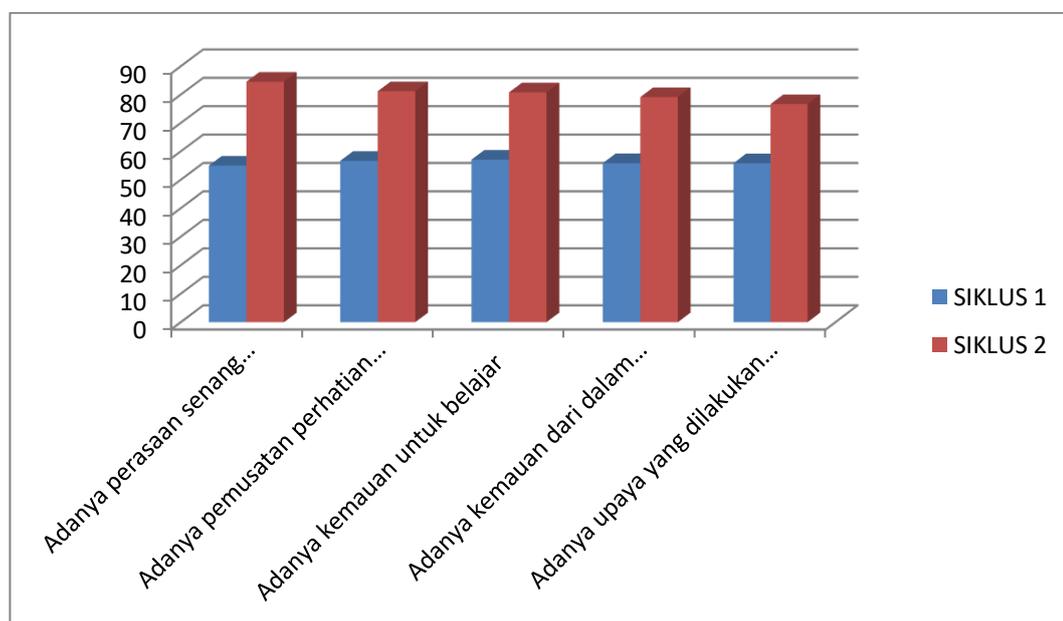
**Tabel 4.7 Minat Belajar Siswa Kelas II A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren**

No	Indikator yang diamati	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran	54,99	84,55	29,56 %
2	Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran	56,66	81,2	24,54 %
3	Adanya kemauan untuk belajar	57,08	80,8	23,72 %
4	Adanya kemauan dari dalam diri	55,85	79,15	23,3 %

	untuk aktif belajar			
5	Adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar	55,83	76,65	20,82 %
Rata-Rata Aktivitas Belajar		56,08%	80,47%	24,39 %

Dari tabel diatas, Minat Belajar Siswa dengan penerapan Media Magic

Book pada Mata Pelajaran Tematik Kelas II A mengalami peningkatan, data peningkatan dapat dilihat melalui grafik sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II (Sumber: Data primer yang diolah)**

Berdasarkan data diatas, Minat Belajar Siswa mengalami peningkatan pada siklus II. Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran sebesar 54,99 % pada siklus I menjadi 84,55 % pada siklus II, Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran sebesar 56,66 % pada siklus I menjadi 81,2 % pada siklus II, Adanya kemauan untuk belajar sebesar 57,08 % pada siklus I menjadi 80,8 % pada siklus II, Adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar sebesar 55,85% pada siklus I menjadi 79,15% pada siklus II, Adanya upaya yang

dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar sebesar 55,83% pada siklus I menjadi 76,65 % pada siklus II.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I, dan II dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa kelas II A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren dengan penggunaan media magic book, bahwa hasil analisis data yang diperoleh terjadi peningkatan minat belajar siswa antara siklus I dan II setelah penggunaan media magic book pada saat proses pembelajaran. Pada setiap siklus terjadi peningkatan, berdasarkan hasil peroleh jumlah skor rata-rata persentase lembar observasi minat belajar siswa pada siklus I 56,08 %, pada siklus II meningkat menjadi 80,47%.

Peningkatan minat belajar siswa dikarenakan guru telah memperbaiki dalam proses pembelajaran pada siswa, baik dari tahap pendahuluan sampai tahap penutup. Sehingga saat pembelajaran berlangsung siswa terlihat antusias dan berminat dalam mengikuti pembelajaran. selain itu siswa sudah terlihat kemauan untuk aktif dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru menyampaikan pembelajaran dengan media yang menarik bagi siswa yaitu magic book.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media magic book dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran menjadi lebih baik.